

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory*. Penelitian *explanatory* adalah suatu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel penelitian dan pengujian hipotesis, yaitu penelitian yang menganalisis hubungan antar variabel-variabel yang dirumuskan. Menurut Singarimbun dan Effendi (2008:5), yang dimaksud dengan penelitian penjelasan adalah penelitian yang menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesa yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini disebut juga dengan penelitian hipotesis dimana dilakukan pengujian terhadap hipotesis sesuai dengan yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sesuai dengan namanya dalam pendekatan kuantitatif banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai table, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain (Arikunto, 2002:10). Alasan dipilihnya jenis penelitian ini yaitu ingin menjelaskan keterkaitan hubungan antara kompensasi karyawan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada UD.Dinikoe Keramik Malang.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, penulis memilih lokasi penelitian di UD. Dinikoe Keramik, Jl. Tlogosuryo No 48 b Malang. Pemilihan lokasi tersebut dipilih dengan alasan sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian ini dipilih karena perusahaan bersedia memberikan data dan informasi yang dibutuhkan.
2. Lokasi penelitian ini dipilih karena sumber daya manusia bagi perusahaan ini memiliki pengaruh yang sangat penting bagi tercapainya tujuan perusahaan.

## **A. Konsep, Variabel, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran**

### **1. Konsep dan Variabel**

Sebuah penelitian memerlukan adanya pemahaman tentang konsep dari permasalahan yang hendak diteliti, karena melalui konsep akan dapat dirumuskan hubungan-hubungan teoritis. Menurut Nazir (2005:122), konsep adalah abstraksi yang perlu diukur.

Sesuai dengan permasalahan dan kajian teori yang ada maka dalam penulisan ini ada tiga konsep, antara lain:

- a. Konsep Kompensasi
- b. Konsep Lingkungan
- c. Konsep Kinerja

Variabel menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2009:38), adalah atribut subjek atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu dengan yang lain. Arikunto (2002:96), menyatakan variabel adalah objek

penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Berdasarkan pendapat diatas maka pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu kompensasi karyawan ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ ) serta variabel terikat yaitu kinerja karyawan ( $Y$ )

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada sesuatu variabel atau konstruk dengan cara member arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun member suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

Variabel bebas dalam hal ini adalah kompensasi karyawan ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikat adalah kinerja karyawan ( $Y$ ).

### a. Kompensasi Karyawan ( $X_1$ )

Kompensasi karyawan adalah sesuatu bentuk balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan sebagai ganti kontribusi yang telah diberikan oleh karyawan untuk bekerja sama dan mencapai tujuan yang diharapkan. Berikut indikator beserta itemnya:

- 1) Kompensasi finansial Menurut Schuler dan Jackson (1996:86) :
  - a) Gaji
  - b) Bonus
  - c) Pemberian tunjangan
  - d) Tunjangan kesehatan
  - e) Pemeliharaan kesehatan

- f) Bonus umroh
- 2) Kompensasi non finansial menurut Ruky (2001:15) :
  - a) Fasilitas yang memadai dan layak digunakan
  - b) Fasilitas berupa rekreasi
- b. Lingkungan Kerja ( $X_2$ )

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada didalam ruang kerja disekitar pekerja dan dapat berpengaruh terhadap pekerjaannya.

Berikut indikator dan item nya:

- 1) Lingkungan kerja fisik menurut Tohardi (2002:137) :
  - a) Ruangan
  - b) Penerangan
  - c) Sirkulasi udara
  - d) Peralatan kerja
  - e) Aroma atau bau-bauan
  - f) Peralatan pendukung
- 2) Lingkungan kerja non fisik menurut Ballback (1999:24) :
  - a) Struktur tugas
  - b) Desain pekerjaan
  - c) Pola kepemimpinan
  - d) Pola kerjasama
  - e) Budaya organisasi
  - f) Keamanan

c. Kinerja Karyawan (Y)

Menurut Dharma (2003:355) kinerja karyawan menyatakan bahwa yang dimaksud dengan kinerja (*performance*) adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Berikut indikator dan item nya:

- 1) Pengukuran kuantitas
  - a) Meningkatkan kuantitas kerja yang diharapkan
  - b) Memberikan hasil yang terbaik
  - c) Meningkatkan jumlah hasil kerja sesuai dengan standart yang ditetapkan
- 2) Pengukuran kualitas
  - a) Hasil kerja karyawan sudah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan perusahaan
  - b) Peningkatan kualitas kerja karyawan lebih baik dari sebelumnya
  - c) Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan
- 3) Pengukuran ketepatan waktu
  - a) Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar waktu yang telah ditentukan
  - b) Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan meningkat dibanding waktu lain
  - c) Kecepatan waktu untuk menyelesaikan tugas dibandingkan dengan standar perusahaan
  - d) Ketepatan waktu karyawan dalam jam kerja.

Untuk lebih jelas tentang konsep, variabel, indikator dan item dapat di lihat pada Tabel 3.1 berikut ini.

## Konsep, Variabel, Indikator dan Item

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Kompensasi	Kompensasi Karyawan	1. Finansial	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gaji sesuai pekerjaan</li> <li>b. Bonus untuk karyawan berprestasi</li> <li>c. Pemberian tunjangan hari raya</li> <li>d. Tunjangan kesehatan seperti melahirkan</li> <li>e. Pemeliharaan kesehatan seperti obat-obatan dan susu</li> <li>f. Bonus umroh karena masa kerja dan loyalitas kerja</li> </ul>
		2. Non Finansial	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fasilitas yang memadai dan layak digunakan</li> <li>b. Fasilitas berupa rekreasi</li> </ul>
Lingkungan	Lingkungan Kerja	1. Lingkungan Kerja Fisik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tata letak ruangan tempat bekerja yang nyaman</li> <li>b. Penerangan yang memadai</li> <li>c. Kelancaran sirkulasi udara</li> <li>d. Peralatan kerja tidak menimbulkan suara bising</li> <li>e. Aroma atau bau-bauan yang membuat nyaman</li> <li>f. Peralatan pendukung yang membuat nyaman bekerja</li> </ul>
		2. Lingkungan Kerja Non Fisik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kejelasan mengenai tanggung jawab serta keberadaan mekanisme pelaksanaan tugas</li> <li>b. Penetapan kegiatan-kegiatan kerja seorang individu atau kelompok karyawan secara organisasional</li> <li>c. Jalinan komunikasi dua arah antara atasan dan bawahan</li> <li>d. Karyawan saling membantu dalam melaksanakan pekerjaan</li> <li>e. Budaya organisasi dalam kebebasan mengemukakan pendapat</li> <li>f. Tingkat keamanan perusahaan</li> </ul>
Kinerja	Kinerja Karyawan	1. Kuantitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan kuantitas kerja yang diharapkan</li> <li>b. Memberikan hasil yang terbaik</li> <li>c. Meningkatkan jumlah hasil kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan</li> </ul>
		2. Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil kerja karyawan sudah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan perusahaan</li> <li>b. Peningkatan kualitas kerja karyawan lebih baik dari sebelumnya</li> <li>c. Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan</li> </ul>
		3. Ketepatan waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar waktu yang telah ditentukan</li> <li>b. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan meningkat dibanding waktu lain</li> <li>c. Kecepatan waktu menyelesaikan tugas dibandingkan dengan standar perusahaan</li> <li>d. Ketepatan waktu karyawan dalam jam kerja</li> </ul>

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Sugiyono (2009:93), menjelaskan Skala Likert digunakan untuk mengukur setiap sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik total dalam menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang berupa kata-kata sebagai berikut:

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat skor sebagai berikut:

- a. Sangat setuju; diberi skor 5
- b. Setuju; diberi skor 4
- c. Ragu-ragu; diberi skor 3

- d. Tidak setuju; diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju; diberi skor 1

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan UD. Dinikoe Keramik Malang. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui jumlah seluruh karyawan pada UD. Dinikoe Keramik Malang adalah sebanyak 54 karyawan. Berikut rincian kerangka populasi karyawan.

Tabel 3.2  
Kerangka Populasi

Bagian	Jumlah Karyawan
Manajer Produksi	1 orang
Manajer Marketing dan Keuangan	1 orang
Manajer HRD	1 orang
Supervisor	1 orang
Wakil Supervisor	1 orang
Staf Keuangan	1 orang
Staf Marketing	1 orang
Staf HRD	1 orang
Staf Umum	3 orang
Produksi	43 orang
Total	54 orang

Sumber : UD. Dinikoe Keramik Malang

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penentuan sampel ini sangat penting karena mewakili populasi penelitian. Sugiyono (2009:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehknik sampling non probabilitas yaitu teknik sampling sensus atau jenuh.

Menurut Arikunto (2006:134) mengatakan bahwa apabila sumber/subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah sumbernya besar dapat diambil antara 10%-15% atau lebih jadi, dalam penelitian ini termasuk penelitian populasi karena seluruh populasi diambil semua sebagai penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 54 Orang karyawan UD. Dinikoe Keramik Malang.

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Data dalam penelitian skripsi ini adalah:

#### a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan secara langsung data dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah dirancang sesuai dengan variabel, indikator serta item-item yang telah dibuat terlebih dahulu yang berkaitan dengan kompensasi karyawan,

lingkungan kerja serta kinerja karyawan. Data primer diperoleh melalui penyebaran angket atau kuesioner pada seluruh karyawan UD.

Dinikoe Keramik Malang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber data yang telah ada secara resmi dalam bentuk dokumen-dokumen. Data ini diperlukan dalam penelitian seperti gambaran umum perusahaan yang menyangkut lokasi perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah karyawan dan lain-lain, dalam hal ini pada UD. Dinikoe Keramik Malang.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan usaha secara operasional dalam melaksanakan penelitian yang dapat memberikan pengaruh positif bagi pelaksanaan analisa dan interpretasi data. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan cara-cara sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah cara memperoleh data dengan menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Data yang diperoleh dari pengedaran kuesioner adalah:

a) Identitas responden

b) Tanggapan atau jawaban-jawaban responden dan item-item yang diajukan dalam bentuk pernyataan.

#### b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada pimpinan perusahaan untuk melengkapi data yang dibutuhkan, seperti:

- a) Sejarah singkat perusahaan
- b) Aktifitas perusahaan
- c) Jumlah karyawan

#### 3. Instrumen Penelitian

Arikunto (2002:149) menyebutkan bahwa instrumen adalah alat pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (*angket*). Dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab yang selanjutnya pengujian instrumen dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

#### A. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 1. Validitas

Sugiyono (2009:121), mengatakan bahwa hasil penelitian dikatakan *valid*, apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang *valid* berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut adalah *valid*. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang *valid* dan *reliable* dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi *valid* dan juga *reliable*. Sugiyono

(2008:248), menjelaskan bahwa pada suatu penelitian, uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan dan kesahihan suatu instrumen kuesioner, yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \sqrt{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan :

- r = koefisien korelasi
- X = skor item X
- Y = skor item Y
- N = banyaknya sampel dalam penelitian

Tingkat validitas diperoleh dengan membandingkan nilai r hitung dengan probabilitas. Bila probabilitas  $\leq 0,05$  (5%), maka item-item dalam setiap variabel tersebut dinyatakan *valid* dan sebaliknya dinyatakan tidak *valid*. Pengujian validitas item masing-masing variabel pada penelitian ini menggunakan program *SPSS for windows* versi 16.

## 2. Reliabilitas

Sugiyono (2009:121), mengatakan bahwa reliabilitas adalah instrumen yang *reliable*, berarti bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Arikunto (2002:171-172), bahwa untuk mengukur reliabilitas dapat menggunakan *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

- r = koefisien korelasi  
X = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal  
Y = jumlah varians butir  
n = varians total

suatu instrumen reliabel jika memiliki nilai *alpha cronbach's* > 0,60 (Arikunto, 2002:171-172). Setelah dilakukan pengujian terhadap data maka dapat diketahui bahwa data yang diperoleh adalah valid dan reliabel sehingga proses analisis berikutnya dapat dilanjutkan.

### 3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### 1) Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan dengan menggunakan 54 responden, diketahui hasil perhitungan statistik pada tabel 3.3 menunjukkan bahwa semua item dari setiap indikator mempunyai nilai yang signifikan ( $\leq 0,05$ ), sehingga keseluruhan item dinyatakan valid. Hasil rekapitulasi uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3  
Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen

No	Indikator	Item	Koefisien Korelasi	Sig.	Ket.
1	Kompensasi Finansial	X <sub>1.1.1</sub>	0,608	0,000	Valid
		X <sub>1.1.2</sub>	0,720	0,000	Valid
		X <sub>1.1.3</sub>	0,790	0,000	Valid
		X <sub>1.1.4</sub>	0,667	0,000	Valid
		X <sub>1.1.5</sub>	0,802	0,000	Valid
		X <sub>1.1.6</sub>	0,741	0,000	Valid
2	Kompensasi non Finansial	X <sub>1.2.1</sub>	0,655	0,000	Valid
		X <sub>1.2.2</sub>	0,722	0,000	Valid
3	Lingkungan Kerja Fisik	X <sub>2.1.1</sub>	0,620	0,000	Valid
		X <sub>2.1.2</sub>	0,769	0,000	Valid
		X <sub>2.1.3</sub>	0,653	0,000	Valid
		X <sub>2.1.4</sub>	0,676	0,000	Valid
		X <sub>2.1.5</sub>	0,674	0,000	Valid
		X <sub>2.1.6</sub>	0,672	0,000	Valid
4	Lingkungan kerja Non Fisik	X <sub>2.2.1</sub>	0,609	0,000	Valid
		X <sub>2.2.2</sub>	0,683	0,000	Valid
		X <sub>2.2.3</sub>	0,699	0,000	Valid
		X <sub>2.2.4</sub>	0,361	0,007	Valid
		X <sub>2.2.5</sub>	0,497	0,000	Valid
		X <sub>2.2.6</sub>	0,543	0,000	Valid
5	Kuantitas	Y1	0,688	0,000	Valid
		Y2	0,821	0,000	Valid
		Y3	0,625	0,000	Valid
6	Kualitas	Y4	0,705	0,000	Valid
		Y5	0,863	0,000	Valid
		Y6	0,782	0,000	Valid
7	Ketepatan waktu	Y7	0,693	0,000	Valid
		Y8	0,782	0,000	Valid
		Y9	0,604	0,000	Valid
		Y10	0,645	0,000	Valid

Sumber : Data diolah, 2013.

## 2) Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan dengan menggunakan sebanyak 54 responden diketahui hasil statistik pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa semua item dari setiap indikator

mempunyai nilai koefisien *Alpha cronbach* lebih dari pada 0,6 ( $\geq 0,6$ ), sehingga keseluruhan variabel dinyatakan reliabel. Hasil rekapitulasi uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4  
Rekapitulasi Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1	Kompensasi Karyawan	0,857	Reliabel
2	Lingkungan Kerja	0,848	Reliabel
3	Kinerja Karyawan	0,898	Reliabel

## B. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner selanjutnya diolah dan dianalisis dengan cara sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan data yang ada. Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2009:147), mengatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari hubungan antar variabel.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif berisi distribusi item dari masing-masing variabel. Data yang telah dikelompokkan selanjutnya diedit dan ditabulasikan ke dalam tabel. Setelah itu dilakukan pembahasan

secara deskriptif. Ukuran deskriptifnya adalah pemberian angka, baik dalam responden maupun dalam angka persentase.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- Y = variabel kinerja karyawan  
a = konstanta  
b<sub>1</sub> = koefisien regresi dari X<sub>1</sub>  
b<sub>2</sub> = koefisien regresi dari X<sub>2</sub>  
X<sub>1</sub> = variabel kompensasi karyawan  
X<sub>2</sub> = variabel lingkungan kerja

Pengujian dilaksanakan pada  $\alpha = 0,05$  dengan cara menilai probabilitas dari hasil olahan *SPSS for windows* versi 16. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pendekatan alternatif yang didasarkan pada probabilitas dibawah 5% ( $P < 0,05$ ), yaitu:

- Jika probabilitas terhitung  $P < 0,05$ , maka Ho ditolak/Ha diterima.
- Jika probabilitas terhitung  $P > 0,05$ , maka Ho diterima/Ha ditolak.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### 1) Uji Simultan (uji $F$ )

Uji  $F$  ini dilakukan untuk menguji hipotesis pertama, signifikan atau tidak secara simultan dapat diuji dengan rumus sebagai berikut

(Sugiyono, 2008:266):

$$F = \frac{R^2 (N - k - 1)}{K(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F$  = Harga  $F$  sebagai uji keberartian regresi

$R$  = Koefisien korelasi ganda

$K$  = Jumlah variabel independen

$N$  = Jumlah anggota sampel

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas  $F$  hitung, nilai  $p \leq 0,05$ , maka hal ini berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Secara simultan variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat. Untuk dapat menolak Hipotesis, pengujian ini dilakukan dengan memperhatikan nilai probabilitas  $F$  hitung.
- b) Jika  $p \geq 0,05$ , maka Hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Bila ditolak berarti variabel bebas secara

simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

## 2) Uji Parsial (uji $t$ )

Uji  $t$  ini dilakukan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara parsial atau untuk mengetahui pengaruh yang paling signifikan diantara variabel kompensasi karyawan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan UD. Dinikoe Keramik Malang. Menurut Hasan (2008:108), rumus yang digunakan untuk menghitung uji  $t$  adalah:

$$t_0 = \frac{b_1 - B_1}{S_b} \quad I = 1, 2, 3, \dots$$

Keterangan:

$t_0$  :  $t$  hitung yang selanjutnya akan dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$

$b$  : koefisien regresi  $1, 2, 3$

$S_b$  : simpangan baku koefisien regresi  $b$ , jika terdapat 2 variabel bebas, maka terdapat  $S_{b1}$  dan  $S_{b2}$

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika probabilitas  $t$  hitung  $p \leq 0,05$ , maka Hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hipotesis alternatif diterima berarti variabel bebas yang diuji mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika probabilitas  $t$  hitung  $p \geq 0,05$ , maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak, berarti 2 variabel bebas secara

parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

#### 4. Uji Asumsi klasik

Untuk mengetahui apakah hasil regresi yang dihasilkan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), artinya koefisien regresi pada persamaan regresi yang ditemukan tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang berarti, maka dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari multikolinearitas, heterokedastisitas, dan normalitas.

##### a. Multikolinearitas

Pada hakekatnya multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana antara *independent variabel* dalam satu persamaan regresi tidak saling bebas secara sempurna. Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara semua variabel yang terdapat dalam model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari beberapa kondisi yang harus dipenuhi sebagai berikut (Gozali,2001:56).

- 1) Multikolinearitas terjadi bila nilai VIF (*varian inflating factor*) lebih besar dari 10.
- 2) Multikolinearitas terjadi bila nilai *tolerance* yang diperoleh dari hasil perhitungan kurang dari 0,1.

b. Heterokedastisitas

“Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi yang ditemukan terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain” (Gozali, 2001:70). Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas pada model regresi menurut Gozali (2001:70) adalah:

Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat dan tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

Pengertian diatas menjelaskan bahwa jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit atau membentuk bentuk yang lain), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Normalitas

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak”(Gozali, 2001:76). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

